

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Kasus Dana Hibah Sudah ke Kejaksaan
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Tasikmalaya
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal. 1
Edisi	: Sabtu, 24 November 2018

Kasus Dana Hibah Sudah ke Kejaksaan

BANDUNG, (PR).-

Kepala Bidang Humas Polda Jawa Barat Komisaris Besar Trunoyudo menuturkan, penyidik sudah melengkapi berkas atas kasus korupsi dana hibah di Kabupaten Tasikmalaya. Saat ini, seluruh berkas dinyatakan lengkap dan sudah dilimpahkan ke kejaksaan.

"Penyidikan sudah tuntas, sudah dinyatakan lengkap oleh kejaksaan untuk siap dituntut dalam proses peradilan," katanya, Jumat (23/11/2018).

Seperti diberitakan sebelumnya, pekan lalu, Polda Jawa Barat menetapkan sembilan tersangka dalam kasus dugaan penyelewengan dana hibah di Kabupaten Tasikmalaya tahun anggaran 2017.

Kesembilan tersangka yang dimaksud adalah Abdul Kodir (Sekda Kabupaten Tasikmalaya), Maman Jamaludin (Kabag Kesra Setda Kabupaten Tasikmalaya), Ade Ruswandi (Sekretaris DPKAD Kabupaten Tasikmalaya), Endin (staf Irban Inspektorat Kabupaten Tasikmalaya), Alam Rahadian Muharam (staf Bagian Kesra Setda Kabupaten Tasikmalaya), Eka Ariansyah (staf Bagian Kesra Setda Kabupaten Tasikma-

Kasus Dana

(Sambungan dari hal. 1 kol. 7)

laya), Lia Sri Mulyani (wiraswasta), Mulyana (wiraswasta), serta Setiawan alias Iwan (wiraswasta).

Pengungkapan ini sejalan dengan laporan yang masuk ke Polda Jawa Barat pada 7 September 2018 terkait dengan dugaan korupsi dana hibah di Kabupaten Tasikmalaya. Sebagai tindak lanjut, Ditkrimsus Polda Jawa Barat sudah memeriksa 39 orang saksi secara berangka. Sembilan orang kemudian ditetapkan sebagai tersangka. Sejumlah barang bukti diamankan di antaranya 2 unit motor, 2 unit mobil, 128 dokumen, sebidang tanah di Kecamatan Singaparna seluas 82 meter persegi, serta uang tunai.

Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa pada tahun anggaran 2017, Kabupaten Tasikmalaya menganggarkan hibah

dengan nama kegiatan belanja dana hibah organisasi kemasyarakatan yang bersumber dari APBD. Anggaran itu dialokasikan untuk instansi, organisasi kemasyarakatan dan lembaga keagamaan se-Kabupaten Tasikmalaya. Dalam kegiatan Belanja Dana Hibah Organisasi Kemasyarakatan, ada hibah untuk 21 yayasan/lembaga keagamaan yang diduga disewewengkan atau disalahgunakan oleh beberapa oknum yang terdiri atas aparatur sipil negara dan warga sipil sehingga menimbulkan kerugian negara.

Dalam kasus ini, tindak pidana diduga diotaki oleh sekda dengan menyalahgunakan kewenangan yang dimiliki. Jumlah total kerugian negara atas tindak pidana ini mencapai lebih dari Rp 3 miliar. **(Joko Pambudi)*****